



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PELAYANAN ANESTESI PADA KEADAAN DARURAT		
	No. Dokumen  0048/SPO/04/I/2016	Revisi  0	Halaman  1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit :  14 Januari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Suatu proses tindakan anestesi pada keadaan darurat.		
TUJUAN	Untuk menjamin kesiapan pelayanan anestesi pada keadaan darurat		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah		
PROSEDUR	<div>1. Persiapan tim anestesi</div> <div>a. Petugas ruangan menghubungi tim anestesi</div> <div>b. Time respon &lt; 30 menit</div> <div>c. Dokter anestesi sudah melakukan informed consent kepada pasien</div> <div>2. Penilaian Pasien dilakukan segera sebelum pembedahan dan kadang-kadang saat pasien didorong ke meja operasi.</div> <div>3. Evaluasi pra induksi anestesi dan teknik anestesi</div> <div>4. Persiapan Pasien dengan perbaikan kondisi pasien dilakukan semampu mungkin karena kita berkejaran dengan waktu bahwa pasien harus segera dilakukan tindakan pembedahan.</div> <div>5. Premedikasi (bila diperlukan)</div> <div>6. Pre Induksi dengan memeriksa mesin anestesi, alat penghisap, peralatan pemeliharaan jalan nafas, obat-obatan</div> <div>7. Pemeliharaan anestesia dengan teknik Anestesi inhalasi, balance anestesi dan Anestesia intravena total</div> <div>8. Jika diperlukan pelumpuh otot selama operasi maka beberapa pilihan yang dapat digunakan adalah pelumpuh otot kerja singkat, kerja menengah dan kerja panjang</div> <div>9. Pengakhiran anestesia dengan memperhatikan pemulihan dari</div>		

<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b>  	<b>PELAYANAN ANESTESI PADA KEADAAN DARURAT</b>		
	No. Dokumen  0048/SPO/04/I/2016	Revisi  0	Halaman  2/2
	pelumpuh otot, analgetik pasca operasi, profilaksis mual-muntah, pemberian oksigen, penghisapan lendir dan ekstubasi 10. Dokumentasi anestesi dalam keadaan darurat yang dilakukan petugas dibukukan dalam Rekam Medis.		
<b>UNITTERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Instalasi RawatJalan</li><li>2. Instalasi RawatInap</li><li>3. Unit Kerja ICU</li><li>4. Instalasi Gawat Darurat</li><li>5. Unit Kerja Kamar Operasi</li></ol>		